

RINGKASAN

Upaya Peningkatan Pemasaran Produk Minuman Jamu Instan di KWT “ Sri Tanjung” Desa Wonosobo Kecamatan Srono Kabupaten Banyuwangi, Margawati Nur Wulandari, Nim P601192516, Tahun 2022, halaman, Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Dr. Ir. Ridwan Iskandar, MT (Pembimbing PPPM)

Kelompok Wanita Tani (KWT) Sri Tanjung yang berkedudukan di Desa Wonosobo merupakan salah satu kelompok yang memiliki usaha agribisnis berupa olahan jamu instan. Ada 7 jenis jamu instan yang diusahakan oleh kelompok ini yaitu jahe merah, jahe gajah, jahe emprit, temulawak, kunyit, kunyit putih, dan kunci suruh. Usaha yang diawali di tahun 2019 ini memberikan dampak positif bagi pemberdayaan dan tambahan penghasilan bagi anggota KWT Sri Tanjung. Kendala yang dihadapi saat ini adalah pemasaran. Praktik Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (PPPM) telah dilaksanakan pada bulan Oktober 2020 hingga Januari 2021 dan telah memberikan pelatihan serta pendampingan bagi KWT Sri Tanjung dalam meningkatkan pemasaran produk jamu instannya. Pemberian bantuan alat parut listrik dan handsealer telah mampu meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi. Pelatihan yang diberikan adalah tentang bagaimana membuat kemasan yang marketable sehingga menarik minat konsumen, pelatihan membuat foto produk yang menarik, pelatihan manajemen keuangan serta pendampingan dalam melakukan kegiatan pemasaran baik secara offline maupun secara online dengan memanfaatkan media sosial dan *marketplace* serta pendampingan pengurusan ijin PIRT. Melalui kegiatan PPPM ini kendala pemasaran yang dihadapi oleh KWT Sri Tanjung bisa teratasi dan terbuka peluang yang besar dalam bersaing dengan produk-produk lainnya yang ada di pasaran.

(Jurusan Manajemen Agribisnis, Program Studi Magister Terapan Agribisnis, Politeknik Negeri Jember)